



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA
DI SMA NEGERI 5 MALANG**

SKRIPSI

**OLEH :
NURUL BADRIYAH
NPM : 21801011268**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

ABSTRAK

Badriyah, Nurul. 2022. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 5 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing I : Muhammad Sulistiono, M.Pd. Pembimbing II : Bahroin Budiya, M.Pd.

Kata Kunci : Upaya, Guru Pendidikan Agama Islam, Karakter Religius

Pembentukan karakter religius sangatlah penting untuk dilakukan agar tercipta peserta didik yang berakhlakul karimah. Upaya yang dapat dilakukan bermacam-macam diantaranya dengan keteladanan dan pembiasaan. Maka dari itu bagaimana upaya guru dalam menanamkan keteladanan dan pembiasaan dilakukan dengan baik dan benar yaitu dengan dicontohkan dari gurunya terlebih dahulu agar siswa bisa mencontoh dan melaksanakan dengan baik. Dalam pengamatannya, peneliti melakukan observasi di SMAN 5 Malang dengan alasan karena SMAN 5 Malang merupakan salah satu sekolah Negeri yang mana didalamnya perlu penekanan untuk mendalami nilai karakter religius dalam setiap proses pembelajarannya. Serta ingin mengetahui lebih dalam bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa.

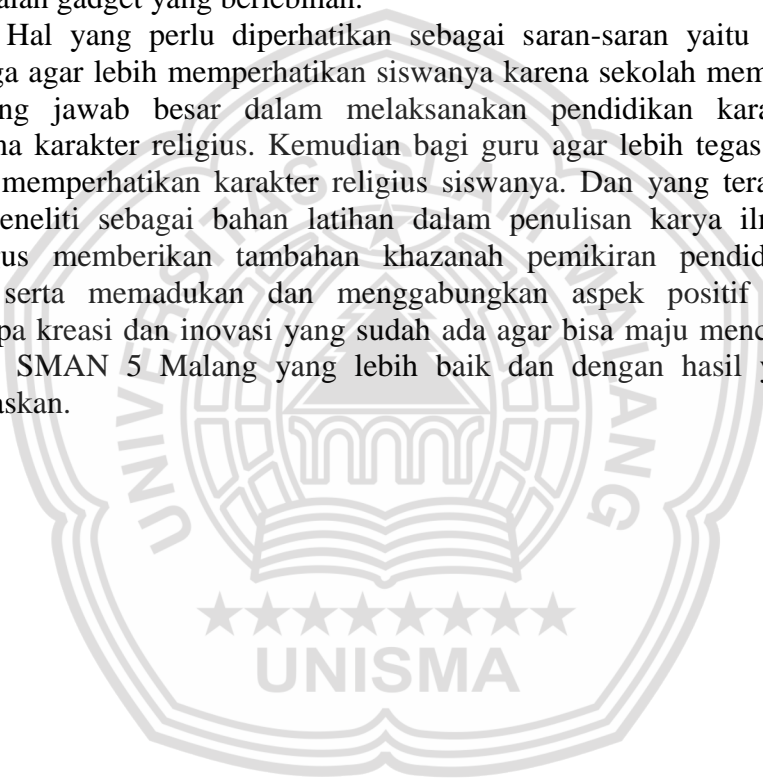
Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan perencanaan Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa, untuk mendeskripsikan apa saja program-program kegiatan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa di SMA Negeri 5 MALANG.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis dan pada akhirnya peneliti sebagai pelopor hasilnya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan beberapa metode diantaranya dengan mengumpulkan sumber data primer dan sekunder untuk mengungkapkan permasalahan yang ada. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat di kelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang di pakai oleh peneliti yaitu observasi, wawancara/interview, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data terdapat tiga yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SMA Negeri 5 Malang yaitu perencanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa yang mana didalamnya guru Pendidikan agama Islam membuat jadwal yang tersusun setiap

sebelum program-program tersebut dilaksanakan dan guru Pendidikan Agama Islam menyusun tujuan perencanaan dalam membentuk karakter religius siswa. Program-program guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan sholat dhuhur berjamaah dilakukan setiap minggu 5 kali, kegiatan membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum masuk kelas, kegiatan Istighosah satu bulan sekali, kegiatan peringatan Hari Besar Islam (PHBI), membiasakan kegiatan/tindakan yang berkaitan dengan pembentukan karakter pada siswa melalui 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun). Kemudian faktor pendukungnya ada dua yaitu semangat guru dalam mengajar dan semangat siswa dalam belajar. Setelah itu faktor penghambat nya adalah kurangnya perhatian orang tua dirumah, lingkungan masyarakat yang tidak mendukung, dan pemakaian gadget yang berlebihan.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran yaitu bagi lembaga agar lebih memperhatikan siswanya karena sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam melaksanakan pendidikan karakter terutama karakter religius. Kemudian bagi guru agar lebih tegas lagi dalam memperhatikan karakter religius siswanya. Dan yang terakhir bagi peneliti sebagai bahan latihan dalam penulisan karya ilmiah sekaligus memberikan tambahan khazanah pemikiran pendidikan Islam serta memadukan dan menggabungkan aspek positif dari beberapa kreasi dan inovasi yang sudah ada agar bisa maju mencapai kinerja SMAN 5 Malang yang lebih baik dan dengan hasil yang memuaskan.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada masa modernisasi yang terjadi saat ini menjadikan masyarakat Indonesia melupakan pendidikan karakter bangsa. Padahal pendidikan karakter bangsa sangatlah penting karena merupakan salah satu pondasi yang amat kuat bagi suatu bangsa untuk menunjukkan jati dirinya.

Pendidikan karakter sangatlah penting ditanamkan pada siswa guna menghadapi masa depan yang belum bisa diprediksi secara jelas. Pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang dilakukan guna menjaga seseorang dari krisis moral yang tengah menggerogoti bangsa dan Negara kita tercinta.

Pendidikan karakter sebenarnya bukan hal yang baru lagi bagi masyarakat Indonesia. Bahkan sejak awal kemerdekaan, masa orde lama, masa orde baru, dan kini masa orde reformasi telah banyak langkah-langkah yang sudah dilakukan dalam kerangka pendidikan karakter dengan nama dan bentuk yang berbeda-beda. Dalam UU Sisdiknas 20 Tahun 2003 pendidikan karakter telah ada, namun belum menjadi fokus utama pendidikan (Akhwan, 2014).

Hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya kasus yang terjadi saat ini yang mencoreng dunia pendidikan di Indonesia. Seperti banyaknya bentuk kriminalitas yang melibatkan pelaku dalam dunia pendidikan seperti perkelahian antar pelajar, kekerasan dalam lingkungan sekolah, pelecehan seksual yang terjadi di lingkungan sekolah, merokok di lingkungan sekolah.

Kemudian perilaku remaja saat ini masih tetap sama yang terjadi yaitu dengan gemarnya menyontek, kebiasaan bullying di sekolah, dan tawuran.

Akibatnya yang tampak sangat serius dan tidak dapat lagi dianggap sebagai suatu persoalan sederhana karena tindakan ini sudah menjurus kepada tindakan kriminal. Yang mana perbuatan tersebut yang biasanya dilakukan oleh orang dewasa yang senang dengan konflik dan kekerasan atau tawuran.

Semua perilaku negatif masyarakat Indonesia baik yang terjadi di kalangan pelajar dan mahasiswa maupun kalangan yang lainnya, jelas menunjukkan kerapuhan karakter yang cukup parah yang salah satunya disebabkan oleh tidak optimalnya pengembangan pendidikan karakter di lembaga pendidikan. Pelaksanaan pendidikan karakter tidak diserahkan kepada guru agama saja, karena pelaksanaan pendidikan karakter harus dipikul oleh semua pihak, termasuk kepala sekolah, para guru, dan staf tata usaha (Akhwan, 2014).

Konsep pendidikan karakter yang harus dikenalkan pada siswa adalah tentang akidah atau keyakinan kepada sang pencipta. Dengan harapan tingkah laku dan kepribadian anak selalu didasarkan pada sang pencipta. Abdul Majid dan Dian Andayani mengatakan dalam bukunya, “pendidikan karakter sesungguhnya bukan sekedar hubungan horizontal antara individu dan individu lain, tapi antara individu yang memiliki hubungan vertikal dengan Allah yang dipercaya dan diimani (Majid & Andayani, 2012). Membahas mengenai pendidikan karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar salah satunya yaitu karakter religius. Karakter religius sendiri yakni sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya (siswa) sehingga memiliki sifat yang toleran, serta hidup rukun dengan antar pemeluk agama.

Demi membentuk siswa yang memiliki karakter religius tinggi, maka sangat dianjurkan kepada lembaga sekolah untuk melaksanakan pendidikan

karakter. Keberhasilan membentuk karakter religius pada siswa bukan semata-mata karena peserta didiknya namun juga dari pendidiknya.

Guru adalah seorang pendidik baik di dalam maupun di luar sekolah. Seorang guru harus mampu menjadi penyuluh bagi masyarakat. Selain itu Agama Islam juga sangat menghargai orang-orang berilmu pengetahuan seperti guru, atau ulama, sehingga mereka pantas mencapai taraf ketinggian dan keutuhan hidup. Sehingga pendidik harus memperhatikan kepribadiannya sebagai seorang pendidik. Karena guru sebagai sosok panutan, harus dapat memberikan contoh dalam bertindak, bersikap, dan bernalar dengan baik.

Oleh karena itu pembentukan karakter religius sangatlah penting untuk diaplikasikan dalam dunia pendidikan agar dapat mendorong tumbuh dan berkembangnya ketaatan peserta didik. Guru sebagai pengganti peran orang tua di sekolah perlu memiliki kesadaran, pemahaman, kepedulian dan komitmen untuk membimbing peserta didik untuk menjadi manusia taat yang bertaqwa.

Kemudian dapat diketahui bahwa pembentukan karakter religius sangatlah penting untuk dilakukan agar tercipta peserta didik yang berakhlakul karimah. Upaya yang dapat dilakukan bermacam-macam diantaranya dengan keteladanan dan pembiasaan. Maka dari itu bagaimana upaya guru dalam menanamkan keteladanan dan pembiasaan dilakukan dengan baik dan benar yaitu dengan dicontohkan dari gurunya terlebih dahulu agar siswa bisa mencontoh dan melaksanakan dengan baik.

Dalam pengamatannya, peneliti melakukan observasi di SMAN 5 Malang dengan alasan karena SMAN 5 Malang merupakan salah satu sekolah Negeri yang mana didalamnya perlu penekanan untuk mendalami nilai karakter religius dalam

setiap proses pembelajarannya. Serta ingin mengetahui lebih dalam bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SMAN 5 Malang”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SMA Negeri 5 MALANG?
2. Apa saja program-program kegiatan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa di SMA Negeri 5 MALANG?
3. Faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa di SMAN 5 MALANG?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan perencanaan Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SMA Negeri 5 MALANG.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja program-program kegiatan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa di SMA Negeri 5 MALANG.
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa di SMA Negeri 5 MALANG.

C. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoretis

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis, kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagaimana membentuk karakter religius siswa di SMAN 5 Malang.
- b. Guru, melalui penelitian ini diharapkan seorang guru akan semakin memahami bagaimana cara-cara menanamkan karakter religius peserta didiknya.
- b. Peneliti, untuk dapat menambah wawasan dalam mempersiapkan diri untuk menjadi calon pendidik.

D. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang arah penelitian, maka diberikan penjelasan definisi operasional terhadap beberapa istilah yang terkait dalam judul antara lain:

1. Guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang yang diangkat menjadi pendidik profesional dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam untuk dapat menyampaikan, menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam sehingga siswa diharapkan dapat menerima, mempelajari, menghayati, dan mengamalkan terhadap nilai-nilai agama Islam yang telah diajarkan.

2. Karakter Religius yaitu perilaku seseorang yang segala sesuatunya didasarkan pada ajaran agama yang dianut baik hubungan langsung dengan Tuhannya, manusia maupun lingkungannya. Dengan kata lain karakter religius adalah perilaku beragama seseorang yang mana perilaku ini bisa dipengaruhi oleh lingkungan. Oleh sebab itu perlu adanya usaha untuk membangun dan menjaga karakter religius yang telah ada agar tidak terjerumus atau tersesat.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SMA Negeri 5 Malang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa
 - a. Guru membuat jadwal yang tersusun setiap sebelum program-program tersebut dilaksanakan.
 - b. Guru Pendidikan Agama Islam menyusun tujuan perencanaan dalam membentuk karakter religius siswa
2. Program-program Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa
 - a. Kegiatan sholat dhuhur berjamaah dilakukan seminggu 5 kali
 - b. Kegiatan membaca Al-Qur'an setiap pagi
 - c. Kegiatan istighosah satu bulan sekali
 - d. Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
 - e. Kemudian membiasakan kegiatan/tindakan yang berkaitan dengan pembentukan karakter pada siswa melalui 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)
3. Faktor pendukung dan penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa

- a. Faktor pendukung
 - 1) Semangat guru dalam mengajar
 - 2) Semangat belajar siswa
- b. Faktor penghambat
 - 1) Kurangnya perhatian orang tua di rumah
 - 2) Lingkungan masyarakat yang tidak mendukung
 - 3) Pemakaian gadget yang berlebihan



B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis data, maka penulis mencoba memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi lembaga agar lebih memperhatikan siswanya karena sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam melaksanakan pendidikan karakter terutama karakter religius. Kegunaannya adalah agar ketika keluar dari sekolah SMA Negeri 5 Malang siswa memiliki karakter religius yang sangat bagus dari sebelumnya.
2. Bagi guru agar lebih tegas lagi dalam memperhatikan karakter religius siswanya. Karena dalam hal ini guru menjadi ujung tombak bagi pelaksanaan pendidikan karakter terutama karakter religius. Hubungan-hubungan yang terjadi antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa lainnya, perlu dibangun lebih erat lagi. Oleh karena itu, guru diharapkan selalu mengistiqomahkan nilai-nilai religius dalam proses pembelajaran atau kegiatan yang ada di sekolah agar siswa terbentuk karakter religius yang lebih bagus dari sebelumnya.
3. Bagi peneliti, sebagai bahan latihan dalam penulisan karya ilmiah sekaligus memberikan tambahan khazanah pemikiran pendidikan Islam. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pula peneliti mampu menerapkan keilmuan yang diteliti di lingkungan sekitar peneliti. Kemudian bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah pengetahuan dan sekaligus bahan perbandingan dalam melakukan penelitian lanjutan, khususnya untuk menyempurnakan penelitian ini dengan setting yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- A.M, S. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jurnal Medtek.*
- Akhwan, M. (2014). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya Dalam Pembelajaran di Sekolah/Madrasah. *El-Tarbawi.*
<https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol7.iss1.art6>
- Anwar, S. (2011). Metodologi Penilaian Bisnis. *Salemba Empat, Jakarta.*
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian, Jakarta: PT. Rineka Cipta.*
- Buhungo, R. A. (2014). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun. *Jurnal Tadbir.*
- Djamarah, S. B., & Aswan, Z. (2006). *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.*
- Dr. Taufiqurokhman, S. sos. M. S. (2016). Manajemen Strategik. *Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.*
- Gunawan. (2014). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.*
- Hadi, M. (2013). Mukhtar Hadi. *Tarbawiyah.*
- Hawi, A. (2017). TANTANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam.* <https://doi.org/10.19109/tadrib.v3i1.1388>
- Heri, G. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.*

Herman Zaini. (2015). Karakteristik Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp). *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*.

Kurniawan, S. (2018). PENDIDIKAN KARAKTER DALAM ISLAM Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan Karakter Anak Berbasis Akhlaq al-Karimah. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
<https://doi.org/10.19109/tadrib.v3i2.1792>

Listyarti, R. (2018). KETIKA RADIKALISME MASUK KE SEKOLAH. https://Retnolistyarti.Wordpress.Com/2018/05/20/Opini-Kompas_ketika-Radikalisme-Masuk-Ke-Sekolah_dimuat-Kompas-Cetak-18-Mei-2018/.

Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Majid, & Andayani. (2012). Peran Pendidik PAUD dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembelajaran Sentra dan Lingkaran Ar-Raisul Karama Arifin Nur Ainy Fardana. *Dharmawangsa Dalam Selatan Surabaya Telp*.

Marzuki. (2015). MENGOPTIMALISASIKAN KINERJA GURU DALAM MENYUSUN STRATEGI DAN MODEL PEMBELAJARAN MELALUI WORKSHOP DI SMA NEGERI 1 UNGGUL BAITUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR. *Visipena Journal*.
<https://doi.org/10.46244/visipena.v6i1.354>

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. In *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications*.

- Mulyasa. (2013). Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru. *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*.
- Nasrullah, N. (2015). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa. ... *Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*.
- Pressindo Yogyakarta, L. (2011). NILAI KARAKTER Refleksi Untuk Pendidikan Karakter MOHAMAD MUSTARI. 1.
- Rakhmat, J. (2003). *Psikologi Agama. Africa's potential for the ecological intensification of agriculture*.
- Ramayulis. (2019). "Ilmu Pendidikan Islam", (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), 338. *Jurnal Common*.
- Samami, M., & Hariyanto. (2012). Konsep dan Model Pendidikan Karekter. In *Remaja Rosda Karya*.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (cetakan 24)*. Jakarta: Rajawali Pers. ★★★★★★★★★★
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D." Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D. <https://doi.org/10.1>. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Sugiyono. (2014). Buku - Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif, Dan R & D*.
- Sugiyono. (2018). Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.

- Sugiyono, D. (2017). *Metode penelitian kuantitatif , kualitatif dan R & D / Sugiyono. Bandung: Alfabeta.*
- Sujak, Z. A. dan. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter. Bandung: Yrama Widya.*
- Usman, M. U. (2001). *Menjadi guru profesional Cet. XIII. Bandung: Remaja Rosdakarya.*
- Wiyani, N. A. (2012). *DESAIN MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTERDI MADRASAH. Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan.*
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan - Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. - Google Books. Prenada Media.*
- Zubaedi. (2015). *Komparasi Psikologi Agama Barat dengan Psikologi Islami (Menuju Rekonstruksi Psikologi Islam). Nuansa.*

